

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Kepatuhan Intern, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Candradewi, Ni Kadek Ayu dan Putra, I Putu Deddy Samtika. (2022). "Pengaruh Integritas Auditor, Pemahaman *Good Governance*, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." Hita Akuntansi dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia, Edisi Januari 2022.
- Dewi, Yun Ermala. (2021) "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan *Moral Reasoning* Sebagai Variabel Moderasi." Tesis, Universitas Hasanuddin.
- Fajar, Ibnu dan Osman Rusman. 2018. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework." Tesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Jati, Lusi Rosita. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai variabel Moderasi Pada Inspektorat Kepolisian Daerah Kalimantan Barat". Tesis.
- Jensen, M &Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership structure. *Journal Of Financial Economic*,3(4), 305-360
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 740/KMK.00/1989 Tentang Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara
- Maulana, Dikdik. (2020). "Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit." Tesis, Universitas Widyatama Bandung.
- Miles, B. Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*: UI Press, Jakarta.
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 27 Edisi revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muslim, Andi Nurwanah, et al. 2020. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit." *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* Vol. 8 No. 02: 2339-2185.
- Natsir, Andi Iqra Pradipta. (2018). "Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderasi." Tesis, Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
- Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal.
- Prambowo, Eko Setyo dan Riharjo, Ikhsan Budi. (2020). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Prasetyo, Budi. (2022). "Efektivitas Fleksibilitas, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Integritas Terhadap Peningkatan Kinerja Apip Kabupaten Klaten." Tesis, Universitas Islam Batik Surakarta.

- Samad, Hairunasrillah Farid. (2021) "Analisis Kinerja Auditor Menggunakan *Soft Kompetensi* Dan *Hard Kompetensi* Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Mamuju)." Tesis, Universitas Hasanuddin.
- Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *BALANCE: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(1), 41-52.
- Tahir, Arlan. (2021) "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi." Tesis, Universitas Hasanuddin,
- Yulianti, Lilis., M. Rasuli dan Vera Oktari (2020). "Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor: Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal*
- Zainuddin Mz. (2022). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Pegawai Pada Provinsi Sulawesi Barat." Tesis, Universitas Hasanuddin.

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS
TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDY CASE INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PUPR)

I. Umum

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk mengisi Semua daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan. Pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan *thesis* saya. Saya berharap Bapak/Ibu/saudara/i bersedia untuk memberikan informasi yang sejujurnya dan kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/saudara/i tidak akan diketahui orang lain karena identitas Bapak/Ibu/saudara/i tidak ditulis dalam *thesis*. Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu/saudara/i, saya mengucapkan terimakasih.

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIP :
3. Jabatan :

III. Petunjuk Pengisian Daftar Pertanyaan

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) atau checklist (v) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap

pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut: Skor/Nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS) Skor/Nilai 2 : Tidak setuju (TS) Skor/Nilai 3 : Netral (N) Skor/Nilai 4 : Setuju (S) Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Independensi						
1	Menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil audit.					
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subjek pemeriksaan.					
4	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
5	Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya					

	sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
6	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.					
7	Auditor harus mampu menemukan temuan-temuan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya dilapangan sebagai bentuk kemandirian auditor didalam tim.					
8	Harus memiliki sikap netral dan tidak bias.					
9	Auditor harus jujur dan tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.					
10	Auditor harus mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakainya sebagai dasar pengungkapan pendapat.					
11	Dalam aktivitasnya auditor selalu bersikap objektif.					
12	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					

13	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multitafsir.					
Profesionisme						
1	Auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan proses auditing.					
2	Saya tidak bekerja untuk menguntungkan diri sendiri.					
3	Sebagai seorang yang profesional, auditor selalu mematuhi standar auditing dalam setiap melaksanakan pekerjaannya.					
4	Saya dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima penipuan atau pengesampingan prinsip.					
5	Sebagai seorang yang profesional, auditor selalu mematuhi standar pengendalian mutu dan mengaplikasikannya ke dalam pekerjaannya.					
6	Sebagai seorang yang profesional, auditor selalu mematuhi standar					

	konsultasi dalam setiap pemberian saran dan rekomendasi kepada klien.					
7	Saya berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya audit.					
8	Antara saya dengan anggota tim audit lainnya sering melakukan tukar pendapat.					
Integritas						
1	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar					

	dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
6	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
7	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
8	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					
Budaya Organisasi						
1	Saya memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas pekerjaan.					
2	Atasan langsung mendorong saya untuk meningkatkan kreativitas agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan aman.					

3	Atasan langsung memberikan saya kebebasan dalam bertindak untuk mengambil keputusan.					
4	Saya siap mengambil resiko dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
5	Saya berhadapan dengan resiko dalam upaya menyelesaikan pekerjaan.					
6	Bila terjadi kesalahan maka saya siap menanggung resikonya.					
7	Saya dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cermat.					
8	Saya dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan akurat.					
9	Atasan langsung memberitahu saya agar lebih memperhatikan terhadap hal detail dalam pekerjaan.					
10	Atasan langsung memberikan arahan dan komunikasi yang jelas dan rinci mengenai pekerjaan yang harus saya lakukan.					

11	Saya bekerja dengan menekankan pada hasil yang optimal.					
12	Saya secara kontinyu mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.					
13	Saya berusaha meningkatkan efektivitas cara bekerja guna memperoleh hasil yang optimal.					
14	Saya berfikir bagaimana menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan memperoleh hasil yang optimal.					
15	Saya menekankan pada hasil kerja, tetapi tetap memperhatikan proses kerja untuk mencapai hasil yang optimal.					
16	Saya dituntut untuk berorientasi kepada hasil kerja yang tinggi dalam bekerja.					
17	Saya mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.					
18	Saya senang dengan pekerjaan yang saya jalani saat ini karena dapat					

	memberikan manfaat bagi perusahaan atau organisasi.					
19	Saya bekerja sesuai dengan target yang telah ditentukan.					
20	Saya dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan.					
21	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan atau organisasi.					
22	Saya senang menyelesaikan pekerjaan dengan kerjasama tim.					
23	Saya menjalin kerjasama dengan anggota lain untuk meningkatkan hasil terbaik.					
24	Saya menolong sesama rekan kerja bila mengalami kesulitan.					
25	Saya dituntut untuk menjadi individu yang kompak dan handal dalam menjalankan pekerjaan.					
26	Loyalitas yang tinggi terhadap tim untuk mencapai target.					
27	Pekerjaan diselesaikan dengan kerjasama tim sesuai penugasan dari atasan langsung.					

28	Jika timbul permasalahan, diselesaikan dengan tim.					
29	Atasan langsung memberi solusi dan bantuan ketika adanya kendala.					
30	Saya dituntut untuk bekerja giat dalam melaksanakan pekerjaan.					
31	Saya datang tepat waktu agar pekerjaan terselesaikan dengan baik.					
32	Saya berbagi informasi pada rekan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.					
33	Saya mematuhi peraturan yang ada walaupun tidak ada pengawasan.					
34	Saya tidak puas dengan satu pekerjaan, sehingga tertantang dengan tugas berikutnya.					
35	Saya merasa dihargai sebagai karyawan.					
36	Saya merasa nyaman dengan kondisi organisasi yang ada saat ini.					
37	Saya mampu mengedepankan visi dan misi perusahaan atau organisasi.					
38	Saya akan merekomendasikan perusahaan/organisasi ini					

	sebagai tempat yang baik untuk masa depan karir karyawan.					
Kinerja Auditor						
1	Saya bekerja sesuai dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan serta dapat membuat laporan dan mempresentasikannya dengan baik.					
2	Saya menghasilkan audit laporan keuangan, sesuai target dan tanggungjawab saya sebagai auditor internal.					
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					
4	Saya mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, kinerja semakin baik dan professional.					
5	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja saya dalam melaksanakan profesinya.					
6	Saya akan tetap bekerja sebagai auditor, walaupun gaji saya dipotong untuk keperluan tugas auditor.					
7	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya					

	untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor.					
8	Perlakuan perusahaan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban.					
9	Gaji yang saya terima memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik terhadap organisasi tempat saya bekerja.					
10	Saya merasa puas dengan bidang pekerjaan saya saat ini.					
11	Realisasi output (konsep Laporan Hasil Audit yang disetujui atasan) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.					